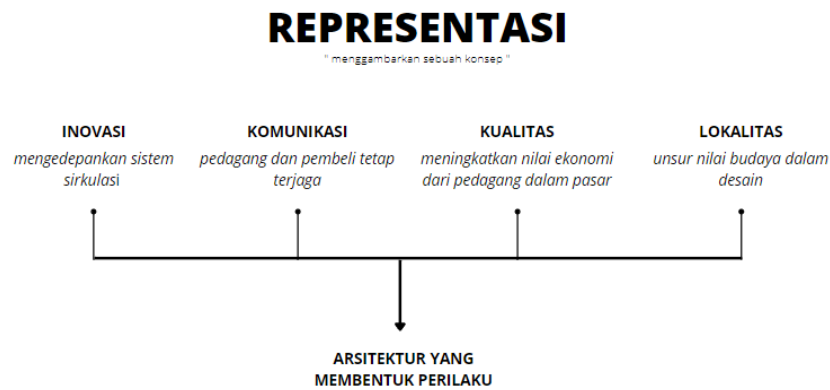


BAB V PEMBAHASAN

5.1 Konsep Perancangan

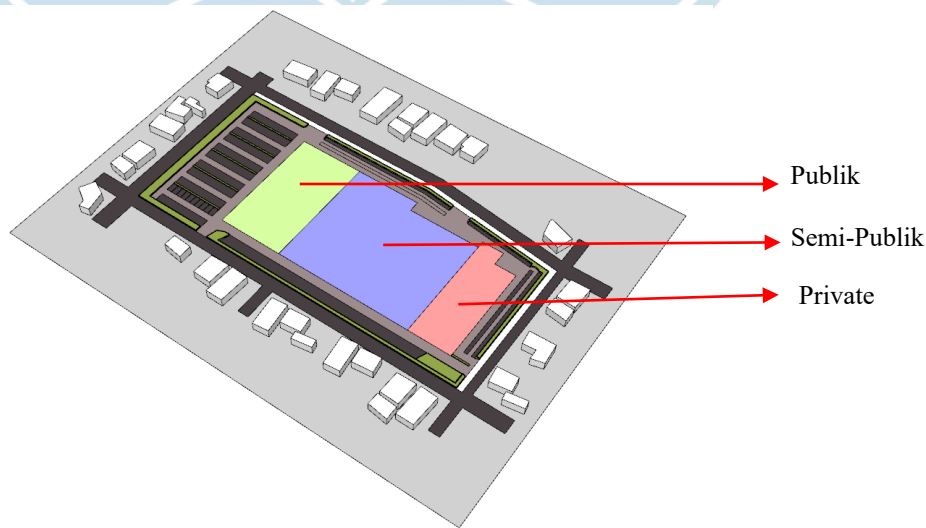


Konsep dari desian perancangan pasar matawai ini adalah merepresentasikan 4 point utama yakni *Inovasi*, *Komunikasi*, *Kualitas*, dan *Lokalitas* dengan mempertimbangkan aspek pengguna bangunan dengan pendekatan arsitektur perilaku melalui tata ruang luar maupun tata ruang dalam yang akan mempengaruhi perilaku pengguna yang berada dalam bangunan ini.

5.1.1 Konsep Perancangan Tapak

Konsep perancangan tapak berdasarkan hasil sintesis site, identifikasi pelaku dan kebutuhan ruang yang dikelompokkan berdasarkan zonasi dan hubungan ruang. Pada perancangan tapak secara keseluruhan dibagi menjadi 3 bagian dengan urutan publik-privat-semi publik.

Berdasarkan hasil analisis site, identifikasi dan kebutuhan ruang, tapak secara keseluruhan dibagi menjadi 3 bagian dengan urutan publik-semi publik-private.

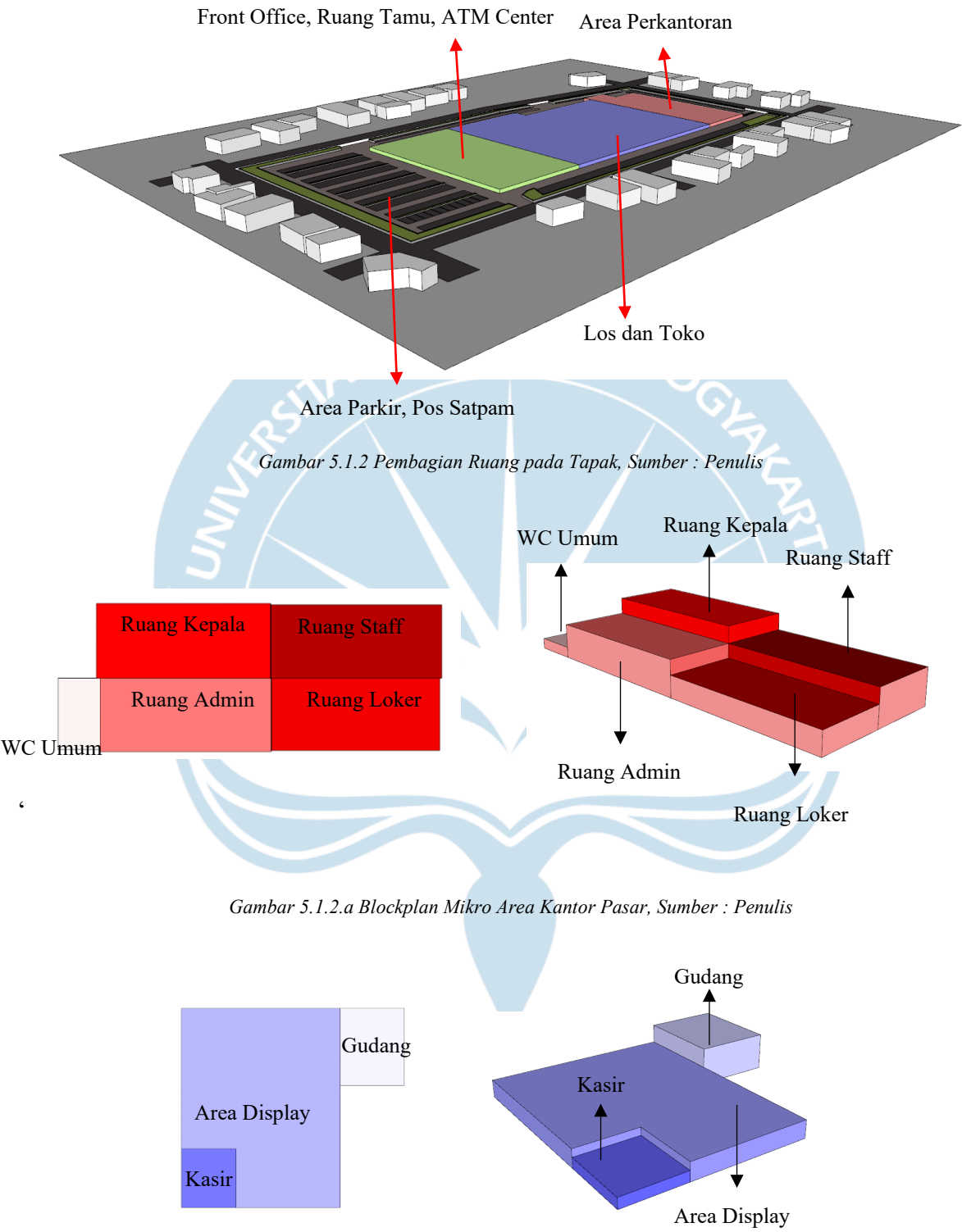


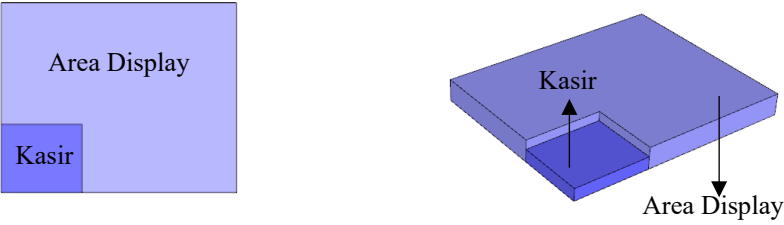
Gambar 5.5.1 Pembagian Zoning pada Tapak,Sumber : Penulis

Pada Area Publik, Akan diletakan ruangan berupa Ruang Tamu dan Front Office serta berapa Fasilitas Penunjang Seperti ATM Center, Pos Keamanan, dan Area Parkir. Pada Area Semi Publik akan diletakan area Los, dan Ruko dari

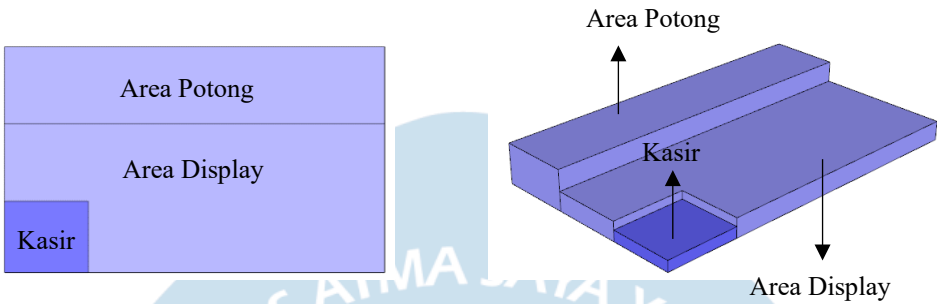
pedagang Pasar serta beberapa fasilitas penunjang seperti *Loading Dock*, sedangkan untuk Area Private akan diletakan area Perkantoran pasar dan fasilitas penunjang berupa WC Umum

5.1.2 Konsep Blockplan Mikro

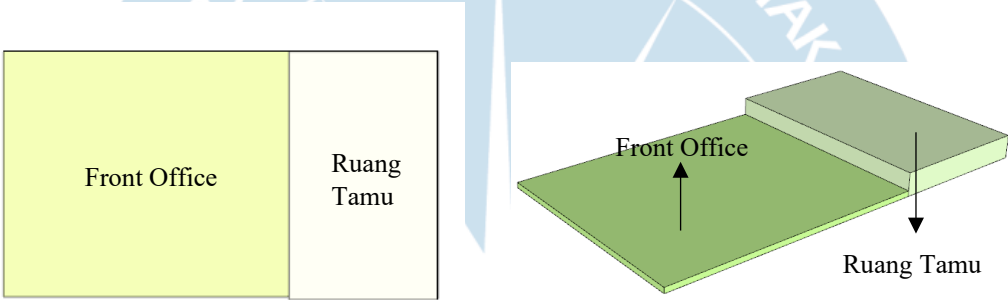




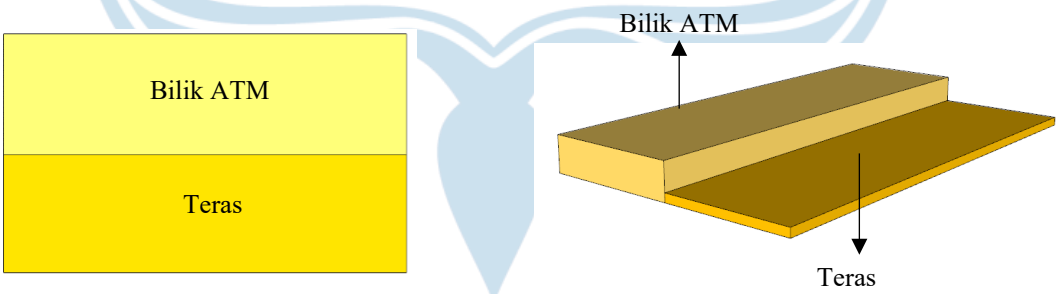
Gambar 5.1.2.b Blockplan Los Sayur, Sumber : Penulis



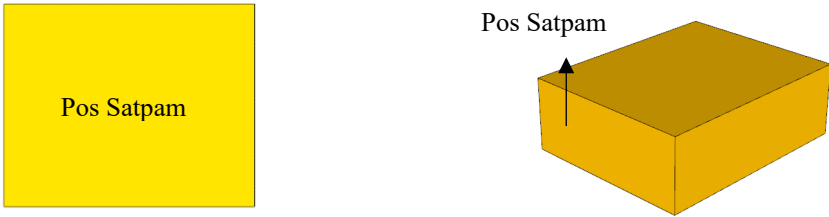
Gambar 5.1.2.c Blockplan Los Daging dan Ikan, Sumber : Penulis



Gambar 5.1.2.d Blockplan Front Office dan Ruang Tamu, Sumber : Penulis



Gambar 5.1.2.d Blockplan ATM CENTER , Sumber : Penulis



Gambar 5.1.2.d Blockplan Pos Satpam,Sumber : Penulis

5.1.3 Konsep Bentuk

Bentuk Dominan yang akan diadaptasi dalam perancangan pasar Matawai adalah bentuk Atap Traditional Rumah Adat Sumba yang menyerupai Menara dengan penerapan prinsip modern, sehingga dalam desain Pasar Matawai dapat menghadirkan suasana dan nilai lokal dalam bentukan fasad bangunan.



Gambar 5.3.1. Bentuk Atap Rumah Tradisional Sumba, Sumber : Penulis



DAFTAR PUSTAKA

- (2015). Badan Standarisasi Nasional. In SNI Pasar Rakyat (pp. 4-9). Jakarta.
- (2017). Menteri Perdagangan Republik Indoneisa No. 37/M-DAG/PER/5/2017. In Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan
- Neufert, E. (1980). Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.
- Timur, B. P. (2019). Badan Pusat Statistik Sumba Timur . In Sumba Timur Dalam Angka (pp. 5-20). Kota Waingapu.
- Permenkes. (2020). Permenkes No. 35 tentang . Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Hendro, Prabowo. (2003). Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat. Gunadarma: Jakarta.
- Mujtahid, Andi. (2016). “Redesain Pasar Sinjai”. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Magdina, Tengku Maya, M. Arif Nasution, Husni Thamrin. (2018). “Evaluasi Kebijakan Revitalisasi dalam Pengelolaan Pasar Tradisional oleh Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”. ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya. 4(1):45-52.
- Brata, Ida Bagus. (2016). “Pasar Tradisional di Tengah Arus Budaya Global”. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.